

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah memaparkan situasi atau peristiwa. Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian deskriptif untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.¹ Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Dengan responden ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga yang berada di Desa Nglawak merupakan ibu yang mayoritas beragama Islam. Namun dalam pengetahuan agama ibu-ibu tersebut dapat dikatakan cukup. Maka dari itu, ibu-ibu rumah tangga menambah ilmu pengetahuan agama melalui televisi,

¹ Kriyantono, *Teknik Praktis.*, 67.

² *Ibid.*, 59.

dengan menonton program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV.

C. Sumber Data

Penelitian berhubungan dengan data. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini merupakan responden dari hasil pengisian kuesioner.³ Yang dimaksud data primer dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain selain dari responden yang masih berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya yaitu data mengenai rating program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV dan juga dari buku-buku mengenai komunikasi dan dakwah.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.⁴ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk variabel yang akan diukur dan diharapkan dari

³ Ibid., 41.

⁴ Ibid., 95.

responden. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang menggunakan panca indera yang dimiliki dengan mengamati objek-objek tertentu atau mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian.⁵ Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi pra penelitian. Observasi pra penelitian dilakukan untuk menentukan subjek dan lokasi yang sesuai dengan penelitian yang dimaksud.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Hal ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang demografi desa, jumlah penduduk, dan lain-lain.⁶

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian,⁷

⁵ Ibid., 108.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), 236.

⁷ Dadang Kuswana. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Pustaka Setia. 2011), 131.

Populasi ibu rumah tangga dari tiga Dusun berjumlah 1377 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi ibu rumah tangga di Desa Nglawak

No.	Dusun	Populasi
1	Nglawak	532
2	Bogo	482
3	Mentaos	363
	Total	1377

Sumber: Statistik Desa Nglawak bulan Desember tahun 2013

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸ Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi tersebut luas. pengambilan sampel dari populasi dikelompokkan menjadi sub-sub populasi secara bergerombol (*cluster*) dari sub populasi selanjutnya dirinci lagi menjadi sub-populasi yang lebih kecil. Anggota dari sub populasi terakhir dipilih secara acak sebagai sampel penelitian.⁹ Penulis menggunakan *cluster sampling* karena jumlah populasi ibu rumah tangga yang berada di Desa Nglawak banyak yang terdiri dari 5 Dusun, maka penulis hanya meneliti 3 Dusun saja yaitu: Dusun Nglawak, Dusun Bogo dan Dusun Mentaos. Berdasarkan data yang diperoleh maka penulis menggunakan rumus dari Arikunto yang mana apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan

⁸ Ibid., 133.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2010), 64.

penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10% - 15%¹⁰. Maka peneliti mengambil 10%, sehingga jumlah sampelnya: $\frac{10}{100} \times 1377 = 137,7$, dibulatkan menjadi 138

F. Instrumen Penelitian

1. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur, maka konsep harus dijelaskan dalam operasional tentang variabel itu sendiri. Dengan begitu suatu definisi operasional lebih spesifik.¹¹

a. *Gratification Sought*

Gratification sought adalah kepuasan yang dicari atau yang diinginkan individu ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu (media cetak, radio, televisi). *Gratification sought* merupakan motif yang mendorong seseorang mengkonsumsi media.

- 1) Motif informasi: pengguna dikatakan memiliki motif informasi apabila mereka:
 - a. Dapat mengetahui berbagai informasi mengenai materi dakwah yang disampaikan.
 - b. Dapat mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah.
 - c. Dapat memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.

¹⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 120.

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga. 2009), 81.

- 2) Motif identitas pribadi: pengguna dikatakan memiliki motif identitas pribadi apabila mereka:
 - a. Dapat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai dakwah yang disampaikan.
 - b. dapat memperoleh nilai lebih sebagai masyarakat yang beragama.
- 3) Motif integrasi dan interaksi sosial, pengguna dikatakan memiliki motif integrasi dan interaksi sosial apabila mereka:
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, empati sosial.
 - b. Keinginan untuk dekat dengan orang lain.
 - c. Keinginan untuk dihargai orang lain.
- 4) Motif hiburan, pengguna dikatakan memiliki motif hiburan apabila mereka:
 - a. Dapat melepaskan diri dari masalah.
 - b. Bisa bersantai dengan mengisi waktu luang.
 - c. Bisa mendapatkan hiburan dan kesenangan.¹²

Setiap pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban. Untuk mengukurnya pemberian skor dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Skala ini menunjukkan kuatnya keinginan responden untuk mencari pemuasan melalui menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV.

¹² Kriyantono., *Riset Komunikasi*, 214

Tinggi rendahnya diukur dengan distribusi frekuensi pada pertanyaan-pertanyaan GS dengan kategori sebagai berikut:

- Tinggi: menunjukkan responden sangat mencari kepuasan pada tayangan tersebut. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 4.
- Sedang: menunjukkan responden mencari kepuasan pada tayangan tersebut. Jika responden menjawab Setuju (S) diberi skor 3.
- Rendah: menunjukkan responden tidak ada keinginan untuk mencari kepuasan pada tayangan tersebut. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- Sangat rendah: menunjukkan responden sangat tidak ada keinginan untuk mencari kepuasan pada tayangan tersebut. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Dari ketentuan skor tersebut akan diperoleh nilai tertinggi $11 \times 4 = 44$ (sebagai batas atas) dan nilai terendah $11 \times 1 = 11$ (sebagai batas bawah). Untuk menentukan empat kelas yang menyatakan tingginya harapan responden untuk memuaskan kebutuhannya melalui program dakwah tersebut, maka diperoleh *range* (jarak) interval:

$$i = \frac{\text{batas atas} - \text{batas bawah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$i = \frac{44 - 11}{4}$$

$$i = 8,25 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Kategori keempat kelas tingkat kepuasan yang diharapkan responden tersebut adalah:

- Tinggi: 38 - 44, artinya responden memang mengharapkan pemuasan kebutuhannya melalui acara dakwah tersebut.
- Sedang: 29 - 37, artinya responden cukup mengharapkan pemuasan kebutuhannya melalui acara dakwah tersebut.
- Rendah: 20 - 28, artinya responden tidak mengharapkan pemuasan kebutuhannya melalui acara dakwah tersebut.
- Sangat rendah: 11 - 19, artinya responden sangat tidak mengharapkan pemuasan kebutuhannya melalui acara dakwah tersebut.

b. *Media Use* (Penggunaan Media)

Tingkat penggunaan media pada responden dalam penelitian ini dihitung berdasarkan tingkat frekuensi, dan curahan waktu rata-rata yang diberikan responden pada tayangan program acara *talk show* Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV. Indikator yang digunakan dalam mengukur pola penggunaan media adalah sebagai berikut:

i. Frekuensi

Frekuensi adalah tingkat keseringan responden dalam menonton tayangan dimaksud. Dalam penelitian ini adalah berapa kali responden menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi dan Islam Itu Indah di Trans TV dalam satu minggu.

- Frekuensi menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi:
 - Sangat sering: jika responden menonton setiap hari.
 - Sering: jika responden menonton 4 - 5 kali dalam setiap minggunya.
 - Kadang-kadang: jika responden menonton 2 - 3 kali dalam setiap minggunya.
 - Tidak pernah: jika responden tidak pernah menonton.

ii. Curahan waktu

Curahan waktu adalah waktu rata-rata yang diberikan responden dalam seminggu yang dinyatakan dalam satuan menit. Dalam penelitian ini waktu rata-rata yang diberikan responden untuk menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi Beraksi dan Islam Itu Indah di Trans TV dalam seminggu yang dinyatakan dalam satuan menit.

- Curahan waktu menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi:
 - Sangat tinggi: jika responden mencurahkan waktu selama 70 - 90 menit dalam sekali menonton.
 - Tinggi: jika responden mencurahkan waktu selama 50 - 70 menit dalam sekali menonton.
 - Sedang: jika responden mencurahkan waktu selama 30 – 50 menit dalam sekali menonton.
 - Rendah: jika responden mencurahkan waktu selama 10 – 30 menit dalam sekali menonton.

- Curahan waktu menonton Islam Itu Indah di Trans TV:
 - Sangat tinggi: jika responden mencurahkan waktu selama 45 - 60 menit dalam sekali menonton.
 - Tinggi: jika responden mencurahkan waktu selama 30 - 45 menit dalam sekali menonton.
 - Sedang: jika responden mencurahkan waktu selama 15 – 30 menit dalam sekali menonton.
 - Rendah: jika responden mencurahkan waktu selama 0 – 15 menit dalam sekali menonton.

c. *Gratification Obtained*

Gratification obtained adalah sejumlah kepuasan nyata yang diperoleh individu atas terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tertentu setelah individu tersebut menggunakan media, dalam hal ini kebutuhan dapat dipenuhi setelah melihat acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV. Kepuasan ini diukur berdasarkan terpenuhinya motif awal (*gratification sought*) yang mendasari individu dalam memilih media tertentu.

Kategori kepuasan yang diperoleh dalam penelitian ini dikategorikan sebagai berikut:

1. Kepuasan informasi: pengguna dikatakan mendapatkan kepuasan informasi apabila mereka:
 - a. Dapat mengetahui berbagai informasi mengenai materi dakwah yang disampaikan.
 - b. Dapat mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah.
 - c. Dapat memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.
2. Kepuasan identitas pribadi: pengguna dikatakan mendapatkan kepuasan identitas pribadi apabila mereka:
 - a. Dapat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai dakwah yang disampaikan.
 - b. dapat memperoleh nilai lebih sebagai masyarakat yang beragama.

3. Kepuasan integrasi dan interaksi sosial, pengguna dikatakan mendapatkan kepuasan integrasi dan interaksi sosial apabila mereka:
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, empati sosial.
 - b. Keinginan untuk dekat dengan orang lain
 - c. Keinginan untuk dihargai orang lain
4. Kepuasan hiburan, pengguna dikatakan mendapatkan kepuasan hiburan apabila mereka:
 - a. Dapat melepaskan diri dari masalah
 - b. Bisa bersantai dengan mengisi waktu luang
 - c. Bisa mendapatkan hiburan dan kesenangan.

Tingkat kepuasan yang diperoleh diukur dengan 11 item pertanyaan kepuasan. Setiap pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban. Untuk mengukurnya pemberian skor dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*.

Tinggi rendahnya diukur dengan distribusi frekuensi pada pertanyaan-pertanyaan GO dengan kategori sebagai berikut:

- Sangat puas: menunjukkan bahwa harapan responden sangat terpenuhi kebutuhannya setelah menonton acara dakwah tersebut. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 4.

- Puas: menunjukkan bahwa harapan responden cukup terpenuhi kebutuhannya setelah menonton acara dakwah tersebut. Jika responden menjawab Setuju (S) diberi skor 3.
- Tidak puas: menunjukkan bahwa harapan responden kurang terpenuhi kebutuhannya setelah menonton acara dakwah tersebut. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- Sangat tidak puas: menunjukkan bahwa harapan responden sama sekali tidak terpenuhi kebutuhannya setelah menonton acara dakwah tersebut. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 1.

d. *Gratifications Discrepancy* (Kesenjangan Kepuasan)

Variabel kesenjangan kepuasan diukur berdasarkan perbedaan kepuasan yang diharapkan (*gratifications sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratifications obtained*) dari acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV. Kesenjangan kepuasan diukur dengan menggunakan uji *discrepancy*, sehingga akan tampak apakah ada kesenjangan antara GS dan GO serta seberapa besar kesenjangan yang diperoleh responden setelah menonton acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV.

No.	Kepuasan integrasi dan interaksi sosial	Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi				Islam Itu Indah			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, empati sosial.								
2.	Saya ingin untuk dekat dengan orang lain								
3.	Saya ingin untuk dihargai orang lain								

No.	Kepuasan hiburan	Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi				Islam Itu Indah			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat melepaskan diri dari masalah								
2.	Saya bisa bersantai dengan mengisi waktu luang								
3.	Saya bisa mendapatkan hiburan dan kesenangan.								

G. Analisis Data

Apabila semua data telah terkumpul maka langkah pertama yaitu mengkode data. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh. Pengkodean ini dilakukan secara manual dengan menggunakan *coding sheet*. Langkah kedua yaitu mengklasifikasikan data dan selanjutnya diinterpretasikan. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *discrepancy* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum_{i \neq j} n. i. j}{\sum_{i,j} \sum n. i. j}$$

Dimana :

$D = discrepancy /$ kesenjangan.

$N =$ jumlah sampel.

$i =$ kepuasan yang dicari (GS).

$J =$ kepuasan yang diperoleh (GO)

Rumus *discrepancy* yang digunakan tersebut dioperasionalkan dengan perhitungan *cross tabulation (cross tab)* atau tabulasi silang, dimana item-item dalam GS dicrosskan dengan item-item dalam GO. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui prosentase tingkat kesenjangan kepuasan dari responden berdasar item-item yang sudah ditentukan dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV. Setelah diketahui tingkat kesenjangan yang terjadi, maka akan dapat pula diketahui kepuasan yang mampu diberikan oleh acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV kepada responden. Besarnya kepuasan yang mampu diberikan oleh acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV kepada responden dapat dihitung dengan mengurangi tingkat

kepuasan maksimal (100%) dengan tingkat kesenjangan kepuasan yang dialami responden pada tiap-tiap itemnya. Maka ditetapkan batasan kepuasan minimal sebesar 70%. Dengan kata lain, jika responden menyatakan bahwa kepuasan yang diperoleh untuk tiap jenis kebutuhan antara 70- 100% atau apabila kesenjangan kepuasan berkisar antara 0-30% maka kebutuhan tersebut dianggap memuaskan. Apabila kesenjangan kepuasan suatu media menunjukkan angka prosentase di atas 30% berarti media tersebut tidak mampu memuaskan responden. Sebaliknya, apabila kesenjangan kepuasan menunjukkan angka dibawah 30% berarti media tersebut mampu memuaskan responden. Semakin besar besar angka kesenjangan berarti suatu media semakin tidak mampu memenuhi kebutuhan. Sebaliknya, semakin kecil angka kesenjangan, semakin besar kemampuan suatu media dalam memenuhi kebutuhan responden. Kesenjangan kepuasan tersebut diklasifikasikan dalam tiga kategori:

- Rendah, apabila prosentase kesenjangan kepuasan sebesar 21-30%.
- Sedang, apabila prosentase kesenjangan kepuasan sebesar 11-20%.
- Tinggi, apabila prosentase kesenjangan kepuasan sebesar 0-10%.